

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Luka adalah sebuah trauma pada jaringan yang mengganggu proses seluler normal (Advanced Wound Care). Luka adalah suatu keadaan ketidak sinambungan jaringan tubuh yang terjadi akibat kekerasan (Arief Mansjoer, 2014). Luka dapat diklasifikasikan atas luka terbuka, seperti luka yang di akibatkan benda tajam atau tumpul, luka tertutup seperti luka yang diakibatkan oleh benda tumpul, dan luka kronik seperti ulkus, gesekan, sekresi dan tekanan, keempat, luka akut seperti luka yang diakibatkan oleh benda tajam.(Suriadi,2004).

Kejadian *vulnus laceratum* dan luka akibat trauma oleh benda tumpul atau tajam yang ditandai dengan demam, nyeri tekan serta nyeri pada daerah luka, hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya terjadi kecelakaan, baik itu kecelakaan kerja maupun kecelakaan di jalan raya. (Mera Delima, 2013)

Nyeri merupakan masalah utama yang sebagian besar di alami oleh pasien kecelakaan lalu lintas, biasanya nyeri muncul karena benturan pada jaringan tubuh seperti jatuh dari kendaraan yang diakibatkan karena kelalaian pengendara maupun pemakai jalan,yang mengakibatkan pasien mengalami keadaan emosional yang tidak menyenangkan akibat terjadinya kerusakan pada jaringan tubuh (Anas, 2016). Definisi nyeri dalam kamus medis merupakan perasaan distres, kesakitan, ketidaknyamanan yang ditimbulkan dari stimulasi ujung saraf tertentu. Tujuan nyeri terutama untuk perlindungan, nyeri berperan sebagai suatu sinyal peringatan

dari tubuh terhadap jaringan yang sedang mengalami kerusakan dan meminta individu untuk meredakan atau menghilangkan nyeri dari sumber.(Rosdahl & Kowalski, 2017).

Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa yang tidak bisa diprediksi dan tidak disengaja, yang melibatkan kendaraan atau tanpa pemakai jalan yang mengakibatkan korban manusia mengalami luka ringan, luka berat dan meninggal, serta mengalami kerugian harta benda (Shofa,2020). Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh kelalaian manusia dalam berkendara, sulit untuk diminimalkan dan cenderung selalu meningkat seiring bertambahnya panjang jalan dan jumlah pergerakan kendaraan. Kecelakaan lalu lintas yang tidak dapat diprediksi inilah sehingga korban kecelakaan lalu lintas masuk ke dalam kategori kejadian gawat darurat. Hal ini karena kejadian gawat darurat biasanya terjadi sangat cepat dan tiba-tiba sehingga sulit diprediksi kapan dan dimana terjadi. Untuk itu langkah terbaik untuk situasi ini adalah waspada saat berkendara (PMI, 2020).

Jumlah kecelakaan lalu lintas di dunia sepanjang tahun 2018 mencapai 1,35 juta. Cedera akibat kecelakaan lalu lintas menjadi pembunuh utama orang berusia 5-29 tahun. Beban yang ditanggung secara tidak proporsional oleh pejalan kaki, pengendara sepeda dan pengendara sepeda motor, khususnya masyarakat yang tinggal di negara berkembang (WHO, 2020).

Peristiwa kecelakaan lalu lintas di Indonesia sepanjang tahun 2018 berdasarkan data Riskesdas berjumlah 1.017.290 orang yang mengalami cedera akibat kecelakaan lalu lintas, sedangkan menurut Kasatlantas Polresta

Cilacap Kompol Nunung Farmadi mengatakan, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu sebesar 4,9. Sepanjang tahun 2023 mencatat, telah terjadi sebanyak 1.207 kejadian kecelakaan lalu lintas. Dari jumlah tersebut sebanyak 190 orang meninggal dunia, 1.472 menderita luka ringan serta untuk penderita luka berat nihil.

Kenaikan angka kecelakaan lalu lintas ini juga dibarengi dengan tingginya pelanggaran lalu lintas melalui penindakan kamera E-TLE (*Electronic Traffic Law Enforcement*). Total selama 2023 ada 10.229. Kemudian di wilayah Kabupaten Cilacap, terdapat 5 titik yang masuk dalam kategori rawan kecelakaan atau biasa disebut Blackspot. Kelima titik tersebut yaitu Jalan Raya Bantarsari, Jalan Madukara Jeruklegi, Jalan Serayu Kesugihan, Jalan Raya Kawunganten dan Jalan Raya Bhayangkara Majenang. "Lokasi jalan yang lurus serta lebar membuat pengendara memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi, itu salah satu penyebab 5 titik tersebut rawan dengan kejadian lakalantas. (Nunung Farmadi, 2023)

Nyeri pada saat kecelakaan lalu lintas biasanya terjadi karena benturan yang mengakibatkan jaringan tubuh yang mengalami kerusakan akibat jatuh dari kendaraan, biasanya nyeri yang muncul bersifat tajam dan menusuk serta gerakan tubuh dan ekspresi wajah dapat memperlihatkan kalau seseorang sedang mengalami nyeri. Teknik relaksasi nafas dalam adalah suatu bentuk asuhan keperawatan, yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana

cara melakukan nafas dalam, nafas lambat, menahan inspirasi secara maksimal, dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan. Selain dapat menurunkan intensitas nyeri, teknik relaksasi nafas dalam juga dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigenasi darah (Borley, 2016)

Berdasarkan data awal yang didapat dari kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas kawunganten cilacap yang mengalami *vulnus laceratum* akibat kecelakaan lalu lintas pada bulan mei tahun 2024 berjumlah 9 pasien (Data Puskesmas Kawunganten, 2024). Dari hasil wawancara yang di dapat penulis, kasus kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi adalah trauma yang menyebabkan nyeri, pada kasus kecelakaan lalu lintas biasanya untuk menurunkan nyeri adalah dengan tindakan farmakologi atau obat-obatan untuk menurunkan nyeri, namun pasien mengeluh masih merasakan nyeri setelah pemberian obat-obatan, pasien mengatakan nyerinya berkurang setelah diberikan obat-obatan tetapi membutuhkan beberapa selang waktu, dan terapi relaksasi nafas dalam jarang diterapkan untuk menurunkan nyeri akut pada pasien *vulnus laceratum* akibat kecelakaan lalu lintas di ruangan IGD Puskesmas Kawunganten Cilacap.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri akut pasien *vulnus laceratum* post kecelakaan lalu lintas di ruangan IGD Puskesmas Kawunganten Cilacap.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan Nyeri akut dan Penerapan Relaksasi Nafas Dalam pada pasien *vulnus laceratum* Post Kecelakaan Lalu lintas.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien *vulnus laceratum* post kecelakaan lalu lintas dengan nyeri akut.
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada pasien *vulnus laceratum post* kecelakaan lalu lintas dengan nyeri akut.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien *vulnus laceratum post* kecelakaan lalu lintas dengan nyeri akut
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien *vulnus laceratum post* kecelakaan lalu lintas dengan nyeri akut
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien *vulnus laceratum post* kecelakaan lalu lintas dengan nyeri akut
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan atau penerapan relaksasi nafas dalam (sebelum dan sesudah tindakan) pada pasien *vulnus laceratum post* kecelakaan lalu lintas.

C. Manfaat Karya Ilmiah Akhir Ners

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien *vulnus laceratum post* kecelakaan lalu lintas, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi bidang keperawatan dan kesehatan, terkait dengan masalah intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah nyeri pada pasien *vulnus laceratum* post kecelakaan lalu lintas.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam menjalankan asuhan keperawatan pada pasien *vulnus laceratum* post kecelakaan lalu lintas dengan masalah keperawatan nyeri akut

b. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada institusi pendidikan khususnya mahasiswa keperawatan sebagai acuan penelitian lebih lanjut dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *vulnus laceratum* post kecelakaan lalu lintas dengan masalah keperawatan nyeri akut

c. Puskesmas

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam asuhan keperawatan pada pasien post *vulnus laceratum* kecelakaan lalu lintas dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan menerapkan terapi relaksasi nafas dalam.